

RINGKASAN

Sistem zonasi pendidikan dilatarbelakangi oleh adanya anggapan di masyarakat terkait adanya sekolah favorit dan non favorit, serta kualitas pendidikan yang belum merata di seluruh Indonesia. Sistem zonasi mempunyai tujuan untuk menghilangkan dikotomi antara sekolah favorit dan nonfavorit, serta menghilangkan eksklusivitas dan diskriminasi sekolah. Judul penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan yang muncul setelah dilaksanakannya sistem zonasi pendidikan pada proses PPDB jenjang SMP di Kabupaten Banyumas sejak tahun ajaran 2017/2018, permasalahan tersebut diantaranya munculnya kekecewaan dari calon peserta didik yang mempunyai nilai Ujian Nasional tinggi dan tidak bisa masuk ke SMP yang dianggap favorit yang berujung protes yang dilakukan oleh wali murid kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, serta adanya calon siswa yang berada pada wilayah *blank spot* sehingga sulit untuk masuk ke sekolah negeri.

Tujuan penelitian ini untuk melakukan evaluasi implementasi kebijakan zonasi pendidikan di SMP N 2 dan 7 Purwokerto berdasarkan *policy guideline* yang berlaku serta untuk mengetahui faktor pendukung maupun penghambat SMP N 2 dan 7 Purwokerto dalam mencapai tujuan dari kebijakan sistem zonasi pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP N 2 Purwokerto sebagai sekolah yang dianggap favorit dan SMP N 7 Purwokerto sebagai sekolah yang dianggap non favorit telah patuh terhadap aturan yang berlaku terkait sistem zonasi pendidikan yaitu Permendikbud Nomor 20 Tahun 2019, Perbup Nomor 28 Tahun 2019 serta Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Nomor 422.1/270/2019 serta patuh terhadap jadwal pelaksanaan PPDB yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Dalam pelaksanaan sistem zonasi pendidikan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas dalam hal penetapan regulasi terkait sistem zonasi pendidikan dengan memperhatikan aspirasi dari sekolah maupun masyarakat, sedangkan masih terdapat faktor penghambat di antaranya kualitas peserta didik yang masuk ke SMP Negeri 2 dan 7 Purwokerto lebih rendah daripada sebelumnya, masih adanya pandangan dikalangan siswa maupun orangtua terkait adanya sekolah favorit dan non favorit serta masih adanya *blank spot*. SMP Negeri 7 Purwokerto mengeluhkan motivasi siswa yang sangat rendah dalam proses belajar serta sangat sedikitnya siswa berprestasi yang masuk ke sekolah tersebut. Hal ini berdampak pada pencapaian tujuan sistem zonasi, untuk tujuan pemerataan peserta didik dengan mendekatkan lingkungan siswa ke rumah sudah dapat dikatakan tercapai, namun untuk menghapus anggapan sekolah favorit dan non favorit masih belum bisa tercapai.

Kata Kunci: Sistem Zonasi, PPDB, Siswa

SUMMARY

The education zoning system is motivated by the perception in the community related to the existence of favorite and non-favorite schools, as well as the quality of education that is not evenly distributed throughout Indonesia. The zoning system aims to eliminate the dichotomy between favorite and non-favorite schools, and eliminate the exclusivity and discrimination of schools. The title of this research is motivated by the many problems that arise after the implementation of the education zoning system in the acceptance of new students process of junior high school level in Banyumas Regency since the academic year 2017/2018, these problems include the emergence of disappointment from prospective students who have high National Examination scores and cannot enter junior high school which is considered a favorite that led to protests conducted by guardians of students to the Banyumas District Education Office, and the existence of prospective students who are in the blank spot area making it difficult to enter public schools.

The purpose of this study was to evaluate the implementation of education zoning policies in Junior High School 2 and 7 Purwokerto based on the applicable policy guidelines and to determine the supporting and inhibiting factors of Junior High School 2 and 7 Purwokerto in achieving the objectives of the education zoning system policy. The method used in this research is qualitative. The selection of informants uses purposive sampling technique. Data collection uses in-depth interviews, observation and documentation study. Data analysis method used is an interactive analysis method.

The results showed that Junior High School 2 Purwokerto as a favorite school and Junior High School 7 Purwokerto as a non-favorite school were complied with the applicable regulations related to the education zoning system namely Permendikbud Number 20 2019, Perbup Number 28 Year 2019 and Decree of the Head of Office Education Number 422.1 / 270/2019 and adhering to the PPDB implementation schedule set by the Office of Education. In the implementation of the education zoning system there are factors that influence the supporting factors, namely the support of the Banyumas District Education Office in terms of determining regulations related to the education zoning system by taking into account the aspirations of schools and the community, while there are still inhibiting factors including the quality of students entering Junior High School 2 and 7 Purwokerto are lower than before, there are still views among students and parents regarding the existence of favorite and non-favorite schools and blank spot. Junior High School 7 Purwokerto complained of very low student motivation in the learning process and very few outstanding students who entered the school. This has an impact on the achievement of the objectives of the zoning system, for the purpose of equitable distribution of students by bringing the student environment closer to home can already be said to be achieved, but to erase the notion of favorite and non-favorite schools can still not be achieved.

Keywords: Zoning System, Acceptance of New Students, Students